

Representasi Budaya dalam Buku Ajar Bahasa Arab: Kajian Komparatif dalam Perspektif Humaniora Digital

Khoirin Nikmah¹, Muhammad Asdi Nurkholis², Alin Safaraz Himam³, Shinta Adella⁴, Retno Wulandari⁵

Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹

Universitas Muhammadiyah Purwokerto²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto³

Universitas Muhammadiyah Purwokerto⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto⁵

Email: khoirinnikmah@ump.ac.id

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, buku ajar digital (*e-book*) memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa sekaligus merepresentasikan nilai-nilai budaya yang menyertainya. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di era global dan digital, pemahaman terhadap representasi budaya dalam bahan ajar menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi budaya dalam dua buku ajar bahasa Arab yang banyak digunakan di lembaga pendidikan, yaitu *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* dan *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan beberapa tahapan, yakni pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil penelitian. Sumber data primer diperoleh dari bahan pustaka digital (*library research*). Sementara itu, analisis data dilakukan melalui tinjauan komparatif dalam perspektif humaniora digital dengan menerapkan analisis isi dan analisis multimodal terhadap unsur-unsur verbal, visual, dan audio dalam versi *e-book*. Adapun fokus utama kajian terletak pada nilai-nilai budaya Arab yang direpresentasikan dalam konten pembelajaran melalui konteks wacana yang meliputi aspek situasional, sosial budaya, dan visual. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* lebih menekankan pada budaya Arab Saudi dalam representasi sosial dan religious. Adapun *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* cenderung menampilkan pendekatan yang lebih umum, sehingga lebih mudah diadaptasi di berbagai konteks budaya pembelajar. Studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan pendekatan humaniora digital membuka ruang baru dalam memahami peran budaya dalam pengajaran bahasa Arab. Implikasi dari temuan ini juga menunjukkan perlunya kebijakan kurikulum yang memperhatikan keragaman budaya dalam konteks globalisasi dan digitalisasi pendidikan Bahasa Arab.

Kata Kunci: Representasi Budaya, Buku Bahasa Arab Digital, Humaniora Digital, Analisis Isi, Analisis Multimodal.

Abstract

Digital textbooks (*e-book*) play a strategic role in supporting the success of language learning while simultaneously reflecting the cultural values embedded within them. In the context of teaching Arabic in an increasingly global and digital era, understanding cultural representation in instructional materials has become increasingly crucial. This study aims to examine the

representation of culture in two widely used Arabic language digital textbooks, namely *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* and *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*. It uses a qualitative descriptive approach, which follows several stages: data collection, data analysis, and presentation of findings. Primary data were obtained through library research by examining the e-book versions of both textbooks. The analysis was carried out through a comparative lens within the framework of digital humanities by applying content analysis and multimodal analysis to verbal, visual, and audio elements. The study focuses on identifying Arab cultural values represented in the learning content through discourse context, which encompasses situational, sociocultural, and visual aspects. The findings reveal that *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* places greater emphasis on Saudi Arabian culture, particularly in its portrayal of social and religious dimensions. In contrast, *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* tends to adopt a more neutral and general cultural approach, making it more adaptable to learners from diverse cultural backgrounds. This study underscores how the digital humanities perspective offers new avenues for understanding the role of culture in Arabic language education. It also suggests the need for curriculum policies that account for cultural diversity amid the globalization and digitalization of Arabic language teaching.

Keywords: *Cultural Representation, Arabic E-book, Digital Humanities, Content Analysis, Multimodal Analysis.*

1. Pendahuluan

Bahan ajar memiliki peranan yang esensial dalam proses pembelajaran. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kesuksesan belajar. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang dianggap memiliki posisi yang sama dengan bahasa Inggris, yakni sebagai bahasa asing dengan keunikannya tersendiri (Aulia & Anggraini, 2023). Ketertarikan masyarakat untuk mempelajari bahasa Arab pun semakin meningkat. Hal ini terlihat dari fenomena jumlah pembelajar bahasa Arab yang semakin bertambah di Indonesia. Ketertarikan untuk mempelajari bahasa Arab tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai faktor dan motivasi (Miao & Wang, 2023). Beberapa faktor tersebut antara lain adalah untuk pembelajaran agama Islam, komunikasi global, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Di samping itu, bahasa Arab juga telah digunakan sebagai salah satu bahasa resmi dalam sidang PBB, bersamaan dengan bahasa lainnya, yaitu Inggris, Mandarin, Prancis, Spanyol, dan Rusia (Nikmah, 2019; Keshav et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki pengaruh yang cukup besar, baik di kancah nasional maupun internasional.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah dilakukan di berbagai lembaga pendidikan, baik pada instansi formal maupun non formal, baik pada instansi keagamaan maupun non keagamaan, baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas (Afroni, 2022). Tidak saja pada tataran pendidikan di sekolah, beberapa perguruan tinggi pun telah banyak yang membuka program studi pendidikan bahasa Arab dan

sastra Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan berbahasa Arab yang melibatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), membaca (*qiraah*), berbicara (*kalam*), dan menulis (*kitabah*). Dalam hal ini, kemampuan untuk berbahasa asing secara pasif dan aktif menjadi nilai yang dibutuhkan untuk dapat bersaing di era globalisasi (Khoiriyah, 2020; Azimah & Kusuwati, 2021; Hindun, 2024). Di samping itu, terdapat tiga kompetensi yang seyogyanya terpenuhi kaitannya dengan tujuan pembelajaran bahasa asing di Indonesia, yakni kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikasi, dan kompetensi budaya (Annova & Rehani, 2022). Ketiga kompetensi tersebut seyogyanya dapat dilatih tatkala pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Adapun salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah buku ajar atau buku teks. Buku teks merupakan sekumpulan materi yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran dan telah disesuaikan dengan kurikulum (Ediyani, 2020). Melalui buku teks, mahasiswa didorong untuk meningkatkan wawasan kebahasaan serta memahami komunikasi lintas budaya (Aburub, 2023). Sebab, bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana pepatah Arab اللغة وعاء ثقافة ‘bahasa merupakan bejananya kebudayaan’. Oleh sebab itu, proses pembelajaran bahasa Arab belum dapat dikatakan sempurna tatkala mengabaikan pemahaman terhadap kebudayaan Arab dan Islam (Ihsan & Dendodi, 2024). Buku teks merepresentasikan pemahaman bahasa dan budaya dari penulis serta penerbit. Buku teks adalah alat yang memuat berbagai informasi dari budaya, identitas, serta bahasa target (Kuraedah et al., 2022).

Lebih lanjut, di era saat ini, perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pendidikan, terutama melalui pemanfaatan sumber belajar digital. Banyak di antara buku teks yang telah dilengkapi dan dialihkan ke buku ajar digital atau e-book. Transformasi ini semakin populer sebab aksesibilitasnya yang tinggi, fitur interaktif, serta kemampuannya beradaptasi dengan berbagai lingkungan belajar.

Digitalisasi pendidikan merupakan wujud transformasi dan modernisasi di dunia pendidikan. Dalam hal ini, digitalisasi berkaitan dengan peralihan beragam bentuk informasi atau pengetahuan baik berupa teks, audio, gambar, video, maupun data lain menjadi produk digital (Bilalova et al., 2020). Adapun model digitalisasi yang banyak diterapkan di dunia pendidikan seperti halnya penggunaan referensi digital seperti bahan ajar elektronik, media presentasi, dan video konferensi.

Penelitian ini mengkaji representasi budaya dalam buku ajar bahasa Arab yang ditinjau

dengan kajian komparatif dalam perspektif humaniora digital. Adapun *e-book* yang digunakan adalah *Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah*¹ dan *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik*², yang mana keduanya berasal dari Arab Saudi. Sebab, sampai saat ini, bahan ajar berbahasa Arab yang banyak digunakan di Indonesia berasal dari Timur Tengah, salah satunya Arab Saudi (Ilyas & Sulkifli, 2022).

Buku *Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah* terdiri atas beberapa seri, yang mana setiap keterampilan berbahasa disajikan secara terpisah. Namun, buku yang digunakan sebagai sumber data penelitian adalah buku *qiraah, mustawa 2* (keterampilan membaca, jilid 2). Sementara itu, keterampilan berbahasa pada buku *Al Arabiyyah bayna Yadayk* tidak disajikan secara berseri. Buku ini memuat materi untuk pembelajaran empat keterampilan berbahasa dalam satu buku sekaligus, yakni *istima’* (menyimak), *qiraah* (membaca), *kalam* (berbicara), dan *kitabah* (menulis). Namun, sumber data yang digunakan sebagai kajian komparatif dalam buku ini hanya difokuskan pada materi *qiraah, mustawa 2* (keterampilan membaca, jilid 2).

Penelitian ini mengkaji tentang studi komparatif pada buku *Al Arabiyyah bayna Yadayk* dan *Silsilah Ta’lim Al Lughah Al ‘Arabiyyah* dengan menerapkan analisis isi dan analisis multimodal. Analisis difokuskan pada unsur verbal, visual, dan audio untuk mengidentifikasi representasi budaya yang terkandung di dalamnya. Analisis ini mengadopsi perspektif humaniora digital, yang mana penelitian tidak hanya terbatas pada analisis teks konvensional, namun juga melibatkan dimensi multimodal yang menjadi ciri khas dari buku ajar digital (*e-book*).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji representasi budaya dalam buku ajar bahasa Arab digital. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua buku ajar bahasa Arab, yaitu *Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah* dan *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* dalam versi digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*). Sementara itu, analisis data dilakukan melalui tinjauan komparatif dalam perspektif humaniora digital dengan

¹ Al-Fawzan, A., et al. (2014). *Al-‘Arabiyyah bayna Yadayk: Kitāb al-Tālib (Juz’ al-Tsānī)* [E-book]. Mu’assasat al-Waqf al-Islāmī, Riyadh. <https://www.arabicforall.net>.

² Jāmi‘at al-Imām Muḥammad bin Su‘ūd al-Islāmiyyah. (2004). *Silsilat Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah: al-Mahārah al-Qirā’ah (al-Mustawā al-Tsānī)* [E-book]. <https://www.imamu.edu.sa>

menerapkan analisis isi dan analisis multimodal terhadap unsur-unsur verbal, visual, dan audio dalam kedua buku ajar digital tersebut. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi representasi budaya dalam teks dan wacana. Adapun analisis multimodal diterapkan guna memahami makna yang dibangun melalui kombinasi unsur verbal, visual, dan audio.

Adapun fokus utama kajian terletak pada nilai-nilai budaya Arab yang direpresentasikan dalam konten pembelajaran, baik melalui pemilihan kosakata, konteks wacana, ilustrasi, maupun pelafalan oleh penutur asli pada materi audio.

Selanjutnya, uji validitas dilakukan dengan metode triangulasi, yakni triangulasi peneliti, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi sumber data. Kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi komparatif yang menekankan pada aspek situasional, sosial budaya, dan visual dalam representasi budaya Arab.

3. Hasil

Kajian komparatif dalam dua *e-book* berjudul *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* dan *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* ini dikaji dengan menggunakan dua pisau analisis, yakni analisis isi dan multimodal. Analisis isi merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan isi komunikasi secara sistematis, objektif, serta kuantitatif maupun kualitatif. Dalam konteks buku ajar, analisis isi mencakup pemeriksaan teks, narasi, maupun representasi budaya yang termuat di dalamnya untuk menilai sejauh mana konten tersebut relevan dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan.

Sementara itu, analisis multimodal berfokus pada pemaknaan pesan yang disampaikan melalui beragam mode semiotik, seperti teks, gambar, warna, tata letak, dan simbol visual lainnya. Kajian multimodal menekankan bahwa makna tidak hanya dihasilkan oleh bahasa verbal, tetapi juga dari interaksi antar mode yang hadir dalam suatu media. Dalam perspektif humaniora digital, analisis multimodal memungkinkan peneliti mengkaji representasi budaya secara lebih komprehensif dengan mempertimbangkan hubungan antara teks, ilustrasi, serta elemen visual lain yang mendukung konstruksi makna.

Di dalam buku teks digital atau *e-book*, gambar memiliki fungsi informatif yang signifikan. Gambar mampu menyampaikan pesan lebih efektif daripada kata-kata, sebab visual mampu menyajikan informasi secara cepat, rinci, dan mudah dipahami. Dengan demikian, keberadaan gambar dalam buku berkontribusi besar terhadap keterbacaan serta pemahaman isi bacaan (Ghoushchi et al., 2021). Hubungan antara gambar dan teks dapat dibagi menjadi tiga,

yaitu; 1) hubungan setara, yaitu relasi antara gambar dengan teks dimana terdapat relevansi makna dari keduanya. 2) hubungan melengkapi, yaitu ketika terdapat makna tambahan pada gambar, namun tidak terkandung dalam teks. 3) hubungan bertentangan, yaitu ketika makna yang disampaikan oleh gambar dan teks berbeda total (Nurmahani, 2023). Di sisi lain, relasi antara gambar dengan teks ini juga dapat diistilahkan dengan *anchorage*, *illustration*, dan *relay*. Pada relasi *anchorage*, teks berfungsi untuk mengikat makna pada gambar agar tidak ditafsirkan secara bebas, sebab gambar bersifat polisemik/ multi tafsir. Adapun relasi *illustration* merujuk pada gambar yang mengilustrasikan teks tanpa menambah makna baru. Kemudian relasi *relay* merujuk pada teks dan gambar yang bersifat setara, makna penuh hanya muncul jika keduanya dibaca bersama (Cheema et al., 2023).

Penelitian ini mengkaji tentang representasi budaya Arab pada buku *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* dan *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*. Buku *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* terdiri atas 4 jilid, yang mana setiap buku dilengkapi dengan empat kemahiran berbahasa. Adapun buku yang digunakan sebagai sumber penelitian adalah jilid 2, dengan fokus analisis pada bab *maharah qiraah*. Sementara itu, buku *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* terdiri atas 4 level, yang mana setiap levelnya terdapat beberapa seri dengan materi yang berbeda. Dalam hal ini, buku yang digunakan sebagai sumber penelitian adalah level 2, dengan fokus analisis pada seri buku *maharah qiraah*.

Tabel 1. Analisis Isi dan Multimodal pada Buku *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* (Jilid 2)

Bab	Topik	Analisis Isi		Analisis Multimodal	
		Unsur Verbal (Bahasa/ Teks)	Representasi Budaya	Visual	Relasi Gambar & Teks
1	<i>Al 'Inayah bi Sihhah</i> (Memelihara kesehatan)	Teks 1: kosakata tentang anggota tubuh, makanan sehat, aktivitas olahraga, kalimat nasehat. Teks 2: Kosakata tentang makanan sehat dan tak sehat, penyakit, ayat al Quran dan hadits.	Menekankan pentingnya kesehatan sesuai nilai Islam, gaya hidup sehat di masyarakat Arab, serta ayat al Quran dan hadits tentang menjaga kesehatan.	Gb. 1: Posisi menimbang badan. Gb. 2: Perut buncit dan <i>fast food</i> .	<i>Anchorage</i> <i>Anchorage</i>
2	<i>At Tarwih 'an an Nafsi</i> (Refreshing)	Teks 1: Berisi tentang kegiatan rekreasi, hobi,	Merepresentasikan rekreasi Islami dan aktivitas sosial masyarakat Arab,	Gb. 1: Remaja berlari dan remaja membaca buku	<i>Anchorage</i> ,

		olahraga, dan hadits. Teks 2 : Aktivitas berkemah, hobi, dan olahraga.	seperti melakukan hobi atau berolahraga, disertai dengan anjuran pada hadits.	Gb. 2: Seorang pria berkemah	<i>Illustration</i>
3	<i>Al Hayah Az Zaujiyyah</i> (Kehidupan rumah tangga)	Teks 1 : Kosakata tentang keluarga, problematika rumah tangga Teks 2: Kosakata tentang kehidupan rumah tangga di era dahulu dan modern	Memperlihatkan peran keluarga dalam budaya Arab dengan penekanan pada nilai Islami dalam relasi suami-istri.	Gb. 1: Ilustrasi patah hati Gb. 2: Perbandingan dua model keluarga	<i>Anchorage,</i> <i>Illustration</i>
4	<i>Al Hayah Fil Madinah</i> (Kehidupan di kota)	Teks 1: Kosakata tentang transportasi, pasar, tempat umum. Teks 2: Kosakata tentang problematika hidup di kota besar	Menggambarkan suasana kota Arab, termasuk pasar tradisional, masjid, dan interaksi sosial perkotaan	Gb. 1: Suasana perkotaan Gb. 2: Landmark 3 kota besar di dunia	<i>Illustration</i> <i>Illustration</i>
5	<i>Al 'Ilmu Wa Ta'allum</i> (Menuntut Ilmu)	Teks 1: Istilah pendidikan, tradisi Arab, motivasi belajar umat Islam. Teks 2: Sistem pendidikan di negara Arab	Menunjukkan nilai Islam yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan.	Gb. 1: Ilustrasi pendidikan di era lampau dan modern Gb. 2: Tabel level dan durasi tempuh jenjang pendidikan	<i>Illustration</i> <i>Illustration</i>
6	<i>Al Mihan</i> (Profesi)	Teks 1: Kosakata tentang profesi, pro kontra wanita bekerja. Teks 2: Opini Islam tentang pekerjaan, hadits tentang bekerja,	Representasi Wanita bekerja di masyarakat Arab (dokter, guru, pedagang), menekankan kerja halal dan bermanfaat.	Gb. 1 : Ilustrasi guru Arab Wanita Gb. 2: Ilustrasi orang bekerja dan tukang peminta	<i>Anchorage</i> <i>Illustration</i>
7	<i>Al Lughah Al 'Arabiyya</i> (Bahasa Arab)	Teks 1: kosakata tentang perkembangan bahasa Arab di Jazirah Arab, ayat Al quran tentang bahasa Arab Teks 2: kosakata tentang bahasa Arab sebagai bahasa	Merepresentasikan bahasa Arab sebagai bahasa agama, identitas, dan persatuan umat Islam.	Gb. 1 : Al quran Gb. 2: Peta negara-negara Arab dan buku	<i>Illustration</i> <i>Relay</i>

		dunia dan fenomena bahasa ‘ <i>ammiyah</i>			
8	<i>Al Jawaiz</i> (Penghargaan)	Teks 1: kosakata tentang jenis penghargaan, Teks 2: kosakata tentang penghargaan di bidang keislaman dan umum	Menggambarkan budaya memberi penghargaan di bidang keislaman, bahasa, dan sains.	Gb. 1 : Piala Gb. 2 : Tokoh yang memperoleh penghargaan	<i>Illustration</i> <i>Relay</i>
9	<i>Al ‘Alam Qaryah Saghira</i> (Dunia ibarat desa kecil)	Teks 1: Kosakata tentang alat transportasi dan komunikasi di era dulu dan modern. Teks 2: Perbandingan tentang kehidupan di wilayah utara dan selatan (kehidupan masyarakat marginal dan kota)	Representasi dunia Arab dalam era globalisasi: teknologi dan komunikasi, serta perbedaan kehidupan masyarakat Arab di wilayah marginal dan pusat kota.	Gb. 1: Unta, merpati, pesawat, dan jaringan telekomunikasi Gb. 2: Ilustrasi rumah modern dan rumah reyot.	<i>Illustration</i> <i>Relay</i>
10	<i>An Nadhafah</i> (Kebersihan),	Teks 1: Kosakata tentang ajakan menjaga kebersihan, relasi antara kebersihan dan ibadah, ayat al Quran dan hadits. Teks 2: Opini tentang menjaga kebersihan lingkungan	Menyajikan prinsip kebersihan dalam Islam, serta relasinya dengan ibadah.	Gb. 1 : Pria muslim berwudhu Gb. 2: Petugas mengepel lantai	<i>Illustration</i> <i>Illustration</i>
11	<i>Al Islam</i> (Agama Islam)	Teks 1: Konsep tentang rukun Islam dan dalilnya (al quran dan hadits)	Islam direpresentasikan sebagai fondasi budaya Arab yang mencakup aspek ibadah dan akhlak.	Gb. 1: Bagan rukun Islam	<i>Illustration</i>
12	<i>Asy Syabab</i> (Pemuda)	Teks 1: Kosakata tentang masa muda dan masa tua, contoh tokoh-tokoh muslim Teks 2: kosakata tentang problematika anak muda	Pemuda digambarkan sebagai agen perubahan, mengemban tanggung jawab moral dan sosial.	Gb. 1: Lelaki paruh baya dan pemuda hendak memukul alarm dengan palu Gb. 2: Pemuda dengan gaya rambut <i>punk</i> .	<i>Anchorage</i> <i>Illustration</i>

13	<i>Al ‘Alam Al Islamiy</i> , (Dunia Islam)	Teks 1: Kosakata tentang Sejarah Islam di Jazirah Arab. Teks 2: Negara Islam dari ujung Jazirah Arab hingga benua Afrika	Menampilkan citra persatuan umat Islam lintas negara, identitas bangsa Arab sebagai bagian dari dunia Islam.____	Gb. 1 dan 2: Peta dunia Arab dan Islam	<i>Relay</i> <i>Relay</i>
14	<i>Al Amnu</i> (Keamanan)	Teks 1: Kosakata tentang perang dan perdamaian Teks 2: Anjuran islam tentang menjaga perdamaian (ayat al Quran dan hadits)	Merepresentasikan sejarah bangsa dalam peperangan, pentingnya menjaga stabilitas sosial, serta kepatuhan pada hukum Islam dan aturan negara.	Gb. 1: Angkatan bersenjata dan tank Gb. 2: terdapat 3 gambar (landmark kota Makkah, <i>illustration</i> pemuda, dan tank)	<i>Anchorage</i> <i>Anchorage</i>
15	<i>At Talawwuts</i> (Polusi)	Teks 1: Kosakata tentang pencemaran lingkungan (udara, air, tanah), Teks 2: Tips menjaga lingkungan, hadits tentang menjaga lingkungan	Menggambarkan kesadaran lingkungan, relasi antara kebersihan dengan iman, dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga bumi.	Gb. 1: Terdapat 3 gambar (cerobong asap pabrik, limbah pabrik, sampah) Gb. 2: <i>Illustration</i> membuang sampah dan tangan mengelilingi globe	<i>Anchorage</i> <i>Illustration</i>
16	<i>Ath Thaqah</i> . (Energi)	Teks 1: kosakata tentang minyak bumi dan pemanfaatannya Teks 2: kosakata tentang energi matahari dan pemanfaatannya.	Merepresentasikan dunia Arab sebagai penghasil minyak global, menampilkan peran strategis kawasan dalam isu energi internasional, dan mengaitkan dengan inovasi energi alternatif.	Gb. 1 : Pabrik kilang minyak dan bendera Arab Saudi Gb. 2: Matahari dan panel surya	<i>Illustration</i> <i>Illustration</i>

Tabel 2. Analisis Isi dan Multimodal pada Buku *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* (level 2)

Bab	Topik	Analisis Isi		Analisis Multimodal	
		Unsur Verbal (Bahasa/ Teks)	Representasi Budaya	Visual	Relasi Gambar & Teks
1	<i>Sulaiman Yadrusu fii Ma'had Ta'liimi-l- lughah al 'Arabiyyah</i> (Sulaiman Belajar di Institut Bahasa Arab)	Menggambarkan seorang pemuda bernama Sulaiman yang mendapatkan beasiswa untuk belajar bahasa Arab di Saudi Arabia.	Nilai menuntut ilmu, beasiswa, dan prosedur administratif dalam budaya akademis bangsa Arab	Suasana di depan gedung <i>Ma'had Ta'liimi-l-lughah al 'Arabiyyah</i>	<i>Illustration</i>
2	<i>Al Mamlakah Al Arabiyyah As Saudiyyah</i> (Kerajaan Arab Saudi)	Deskripsi geografis, batas wilayah, kota utama, dan pertanian modern Arab Saudi (dengan penyebutan kurma dan tomat).	Menunjukkan geografi dunia Arab, pertanian modern disana, dan kota suci umat Islam: Makkah dan Madinah.	Peta Jazirah Arab	<i>Relay</i>
3	<i>Rihlah Qashiirah</i> (Perjalanan Singkat)	Teks berisi dialog dua teman (Salem dan Fahd) yang merencanakan piknik ke taman untuk melepas lelah.	-	Suasana taman dan orang-orang yang sedang bercengkrama	<i>Relay</i>
4	<i>Al Hijra ila Ardhi Habasyah</i> (Hijrah ke Negeri Habsyah)	Narasi sejarah hijrah pertama kaum Muslimin ke Habsyah (Ethiopia) untuk menyelamatkan akidah, dan menceritakan para sahabat yang hijrah.	Hijrah awal umat Islam di jazirah Arab dan sikap salah satu raja Arab (Najasyi) yang menggambarkan toleransi dalam budaya Arab	Peta Hijrah (Mekkah, Habasyah, Laut merah, dsb)	<i>Illustration</i>
5	<i>Ibrahim wa Qaumihi</i>	Narasi dakwah Nabi Ibrahim AS terhadap kaum	Menggambarkan budaya Arab	Gurun dan langit berbintang	<i>Anchorage</i>

	(Ibrahim dan Kaumnya)	penyembah berhala, termasuk perdebatan dengan Namrud dan penghancuran berhala.	jahiliyyah yang menyembah berhala		
6	<i>Waraqah bin Naufal</i> (Waraqah bin Naufal)	Kisah Nabi pasca wahyu pertama, pertemuan dengan Khadijah dan Waraqah bin Naufal yang mengkonfirmasi kenabiannya.	Menggambarkan suasana awal turunnya wahyu kepada Nabi, dan menunjukkan dukungan sosial kaum Quraisy.	Ilustrasi cahaya dengan latar biru disertai tulisan “Wahyu”	<i>Anchorage</i>
7	<i>Al Haatif</i> (Telepon)	Sejarah penemuan telepon oleh Graham Bell, deskripsi telepon kuno dan modern, dialog menggunakan telepon umum dan internasional.	-	Ilustrasi dua orang sedang menggunakan telepon kuno	<i>Relay</i>
8	<i>Musa wa Fir’aun</i> (Musa dan Firaun)	Narasi kisah Nabi Musa AS sejak bayi hingga menerima wahyu di Gunung Thur. Berdasarkan sumber Islam (Al-Qur'an dan sejarah).	Menggambarkan tradisi dan kepercayaan Mesir kuno.	Kapal di atas sungai Nil dengan latar belakang gurun pasir dan Piramida	<i>Anchorage</i>
9	<i>Al Wiqaayatu Khairun minal ‘ilaaj</i> (Pencegahan Lebih Baik dari Pengobatan)	Dialog antara dua orang teman (Kholil dan Sulaiman) yang berbicara mengenai kunjungan ke dokter.	Menjelaskan peribahasa Arab mengenai <i>Al Wiqaayatu Khairum minal ‘Ilaaj</i>	Ilustrasi dokter memeriksa pasien	<i>Illustration</i>
10	<i>Al Asyhuru-l-Hurum</i> (Bulan-bulan Suci)	Asal usul dinamakannya bulan-bulan suci hijriah.	Merepresentasikan latar belakang bulan suci dalam agama Islam yang disebabkan oleh budaya perang Arab	Gambar jam kuno dengan patung burung di atasnya, berlatar belakang gurun pasir dan unta.	<i>Relay</i>

11	<i>Al Qiblah</i> (Kiblat)	Sejarah kiblat umat Islam: dari Baitul Maqdis ke Kakbah di Mekkah	Menggambarkan beberapa wilayah Arab seperti Baitul Maqdis dan Kakbah di Mekkah beserta arah mata anginnya.	Peta beberapa negara-negara Arab dengan symbol kakbah di kota Mekkah	<i>Relay</i>
12	<i>Ziaarah</i> (Berkunjung/berziarah)	Kisah kunjungan paman ke rumah Salim dan percakapan keduanya mengenai kabar, makanan dan minuman, dan berita terbaru	Menjelaskan adab dan adat bangsa Arab dalam bertamu dan menerima tamu.	Dua orang sedang bercengkrama di ruang tamu sebuah rumah	<i>Illustration</i>
13	<i>Al Imam Muslim</i> (Imam Muslim)	Biografi perjalanan Imam Muslim; salah seorang perawi hadist masyhur, dalam meriwayatkan hadist dan menulis buku-bukunya.	Menggambarkan sejarah penulisan hadist dalam bahasa Arab dan ditulis oleh penutur asli bahasa Arab.	Tumpukan buku shahih Muslim	<i>Illustration</i>
14	<i>Ibnu Jarir At Thabariy</i> (Ibnu Jarir At Thabariy)	Biografi Ibnu Jarir at Thabariy dan kisah perjalanan beliau dari negara ke negara Arab lain untuk menuntut ilmu, sampai menjadi mufassir terkenal.	Menjelaskan beberapa negara Arab dan sejarah salah satu tokoh Arab terkenal dalam menuliskan buku-buku masyhur berbahasa Arab	Tumpukan buku tafsir at Thabariy	<i>Illustration</i>
15	<i>As Shidqu</i> (Kejujuran)	Kisah kejujuran seorang narapidana yang gila yang membuatnya dimaafkan oleh Hajjaj	Budaya jujur dalam masyarakat sosial Arab	Ilustrasi keadaan di dalam penjara	<i>Relay</i>

4. Pembahasan

Penelitian ini mengkaji tentang representasi budaya Arab pada buku *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* dan *al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* dengan tinjauan komparatif. Studi komparatif merupakan bidang kajian yang diterapkan guna mengamati persamaan dan perbedaan (Uzum et al., 2021). Dalam hal ini, penerapan studi komparatif dilakukan dengan menerapkan analisis isi dan multimodal pada kedua sumber data.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, pada buku *al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* jilid 2, ditemukan 16 bab dengan topik yang variatif, yaitu meliputi Kesehatan, Wisata, Kehidupan Rumah Tangga, Kehidupan di Kota, Menuntut Ilmu, Profesi, Bahasa Arab, *Award*, Globalisasi, Teknologi, Komunikasi, Kebersihan, Agama Islam, Kepemudaan, Dunia Islam, Keamanan, Polusi, dan Energi. Secara spesifik, data difokuskan pada materi *qiraah*. Dari 16 bab di atas, seluruh materi *qiraah* memuat representasi kebudayaan Arab dan Islam. Representasi ini ditunjukkan melalui tradisi masyarakat Arab dan tradisi Islam yang tersebar pada seluruh teks, serta terdapat penambahan ayat al quran maupun hadits pada sebagian besar teks.

Sementara itu, pada buku *Silsilah Ta‘lim al-Lughah al-‘Arabiyyah* terdapat 15 bab dengan topik yang beragam, diantaranya adalah: Sulaiman Belajar di Institut Bahasa Arab, Kerajaan Arab Saudi, Perjalanan Singkat, Hijrah ke Negeri Habsyah, Ibrahim dan Kaumnya, Waraqah bin Naufal, Telepon, Musa dan Fir’aun, Pencegahan Lebih Baik dari Pengobatan, Bulan-bulan Suci, Kiblat, Ziarah, Imam Muslim, Ibnu Jarir At Thabariy, dan Kejujuran. Dari 15 topik di atas, seluruhnya merepresentasikan budaya Arab dan Islam. Hal ini ditunjukkan pada keterkaitan bahasa, adat istiadat, lingkungan geografis, dan kehidupan sosial masyarakat Arab yang digambarkan di dalam sebagian besar isi buku.

Tabel 3. Tinjauan Komparatif

Buku Digital (<i>E-book</i>)	Analisis Isi	Analisis Multimodal
<i>Al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik</i> Jilid 2 (Bagian <i>Qiraah</i>)	Terdapat 16 bab yang seluruhnya memuat representasi kebudayaan Arab dan Islam. Sebagian besar teks juga memuat ayat al quran dan hadits.	• Pada relasi gambar dan teks, ditemukan 9 <i>anchorage</i>, 17 <i>illustration</i>, dan 5 <i>relay</i>. • Teks dilengkapi audio dengan suara <i>native</i> Arab.
<i>Silsilah Ta‘lim al-Lughah al-‘Arabiyyah</i> Jilid 2 (Seri <i>Qiraah</i>)	Terdapat 15 bab yang tidak seluruhnya merepresentasikan budaya Arab, sebagian di antaranya menggambarkan budaya global.	• Pada relasi gambar dan teks ditemukan 3 <i>Anchorage</i>, 6 <i>Illustration</i>, dan 6 <i>Relay</i>. • Teks belum dilengkapi audio dengan suara <i>native</i>.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis di atas, persamaan pada kedua sumber data di atas berupa dominasi representasi budaya Arab dalam kedua buku ajar, baik dalam bentuk teks maupun visualisasi gambar. Adapun perbedaan di antara keduanya adalah audio yang hanya ada di buku *Arabiyyah bayna Yadaik* dan tidak di buku *Silsilah Ta'lim Lughah 'Arabiyyah*. Keberadaan audio dengan pengisi suara *native* tentunya menjadi poin tambahan, sebab peserta didik dapat menyimak dan menirukan pelafalan yang sesuai dengan *makharijul huruf*. Selain itu, buku *al 'Arabiyyah Bayna Yadaik* lebih menekankan pada budaya Arab dalam representasi sosial dan religious. Adapun *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* cenderung menampilkan pendekatan yang lebih umum.

5. Kesimpulan

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku *Arabiyyah bayna Yadaik* lebih banyak merepresentasikan budaya Arab, sedangkan buku *Silsilah Ta'lim Lughah Arabiyyah* secara seimbang menggambarkan budaya Arab dan global di dalam banyak teksnya. Meskipun demikian, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penggunaannya sebagai buku ajar. Pemilihan buku ajar tentunya dengan mempertimbangkan latar belakang peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan pendekatan humaniora digital membuka ruang baru dalam memahami peran budaya dalam pengajaran bahasa Arab. Implikasi dari temuan ini juga menunjukkan perlunya kebijakan kurikulum yang memperhatikan keragaman budaya dalam konteks globalisasi dan digitalisasi pendidikan bahasa Arab.

6. Daftar Pustaka

- Aburub, I. (2023). An Evaluation of the Arabic Language Textbook for First Grade from the Teachers' Point of View. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(9), 131 – 142. <http://repository.aaup.edu/jspui/handle/123456789/1686>
- Afroni, M. (2022). Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab. *Jurnal Madaniyah*, 12(1), 99 – 110. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v12i1.456>
- Al-Fawzan, A., et al. (2014). *Al-'Arabiyyah bayna Yadayk: Kitāb al-Tālib (Juz' al-Tsānī)* [E-book]. Mu'assasat al-Waqf al-Islāmī, Riyadh. <https://www.arabicforall.net>.
- Annova, F. & Rehani. (2022). Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab bagi Pembelajar di Indonesia. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 141 – 162. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i2.6228>
- Aulia, V. I. & Anggraeni, W. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 22-0. DOI: [10.32678/uktub.v3i1.7854](https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854)

- Azimah, N & Kusuwati, E. (2021). Penggunaan Laman Indonesiaalyoum.com sebagai Bahan Ajar Qiraah Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Bilalova, et al. (2020). Digital Educational Resources in the Study of Humanities Subjects in a Technical University. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 437, 315 – 319.
- Cheema, et al., (2023). Understanding Image-Text Relations and News Values for Multimodal News Analysis. *Front. Artificial Intelligence*, 6, <https://doi.org/10.3389/frai.2023.1125533>.
- Ediyani, M., dkk. (2020). The Analysis of Arabic Learning Materials in Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Book with the Principle of Material Development Approach. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(2), 965 – 974.
- Ghoushchi, et al. (2021). A Multimodal Discourse Analysis of Pictures in ELT Textbooks: Modes of Communication in Focus. *Jordan Journal of Modern Languages and Literatures*, 13(4), 623-644.
- Hindun, (2024). Istikhdamu al-Tasykiil Li Tarqiyah Maharah al-Qiraah bi Madrasah Dar al-Salafi. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 2(1), 65 – 77.
- Ihsan, M. N. & Dendodi. (2024). Adaptasi Elemen Budaya Lokal Dalam Materi Ajar Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi, *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(2), 310 – 319.
- Ilyas, H. & Sulkifli, (2022). Prosedur Penyusunan dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2), 77 – 84. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.950>
- Jāmi‘at al-Imām Muḥammad bin Su‘ūd al-Islāmiyyah. (2004). *Silsilat Ta‘līm al-Lughah al-‘Arabiyyah: al-Mahārah al-Qirā’ah (al-Mustawā al-Tsānī)* [E-book]. <https://www.imamu.edu.sa>.
- Keshav, M., Julien, L., Miezal, J. (2022). The Role of Technology in Era 5.0 in the Development of Arabic Language in the World of Education. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 79-98. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.85>
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qirā’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA*, 10(1), 32 – 44. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804>
- Kuraedah, et al. (2022). Cultural Representation in English and Arabic Textbooks Endorsed by Indonesian Government: What Do Textbooks Tell Us About?. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(3), 229 – 255.
- Miao, X. & Wang, P. (2023). A Literature Review on Factors Affecting Motivation for Learning Arabic as a Foreign Language. *Journal of Social Sciences*, 11, 203-211. doi: [10.4236/jss.2023.116014](https://doi.org/10.4236/jss.2023.116014).
- Nikmah, K. (2019). Interrogative Sentence: A Contrastive Study of Arabic and Indonesia. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(3), 183-200. <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i3.10148>.
- Nurmahani, I. (2023). Analisis Literasi Multimodal Buku Cerita Anak Bergambar Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 541 – 546.
- Uzum et al. (2021). A Comparative Analysis of Cultural Representations in Collegiate World Language Textbooks (Arabic, French, and German), *Linguistics and Education*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2020.100901>.